

ABSTRAK

Penelitian ini menguji kemampuan akuntansi forensik untuk mencegah, mendeteksi dan investigasi fraud di pemerintah daerah. Penelitian ini dilakukan melihat banyaknya fenomena fraud yang terjadi di pemerintah baik pusat maupun daerah. Kasus korupsi yang terjadi di pemerintah misalnya, kasus wisma atlet, kasus korupsi ratu Atut, kasus korupsi jual beli gas alam mantan Bupati Bangkalan dll. Tujuan penelitian ini adalah menguji dan menganalisis kemampuan akuntansi forensik untuk mencegah, mendeteksi dan menginvestigasi fraud di pemerintah daerah. Penelitian ini dilakukan pada kasus korupsi 3 (tiga) kelompok pembanding yakni kelompok auditor, kabag keuangan, dan bendahara. Pengumpulan data berasal dari penyebaran kuesioner ke para responden. Total responden sebanyak 121 orang dari 3 (tiga) kelompok yang berasal dari SKPD dan 18 kecamatan di Kabupaten Bangkalan. Data yang digunakan untuk analisis penelitian sebanyak 100 dan tehnik analisis data yang digunakan adalah *Multivariate Analysis of Variance (Manova)* dan *test between subject effect*.

Hasil dari penelitian uji *multivariate* ini yaitu bahwa akuntansi forensik secara simultan mampu untuk mencegah, deteksi dan investigasi di pemerintah daerah . Hasil uji menggunakan *test between subject effect* adalah akuntansi forensik secara parsial tidak mampu mencegah dan mendeteksi dan investigasi fraud di pemerintah daerah.

Kata kunci : Akuntansi forensik, mencegah, mendeteksi dan investigasi *fraud*.